

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai proses rekrutmen dan penempatan tenaga kerja pada PT PGAS Telekomunikasi Nusantara yaitu:

1. Prosedur rekrutmen yang dilakukan oleh PT PGAS Telekomunikasi Nusantara mengutamakan perekrutan karyawan dengan penyebaran informasi secara internal dimana hal ini memiliki dampak lamaran yang masuk relatif sedikit sehingga kesempatan perusahaan untuk mendapatkan karyawan yang memiliki spesifikasi yang baik akan sulit. Berdasarkan hal tersebut menjelaskan bahwa prosedur rekrutmen yang dilakukan oleh pihak PT PGAS Telekomunikasi Nusantara belum sepenuhnya sesuai dengan teori Manajemen Sumber Daya Manusia.
2. Penempatan tenaga kerja yang terdapat pada PT PGAS Telekomunikasi Nusantara juga belum sesuai dengan penempatan posisi kerja yaitu dengan melihat pengalaman kerja. Namun ada hal yang belum sepenuhnya dijalani, yaitu harus mempertimbangkan beberapa hal diantaranya prestasi akademik dan latar belakang pendidikan. Dimana, hal ini mengakibatkan perusahaan tidak memperoleh sumber daya manusia yang tepat dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh karyawan, hal ini berdampak terhadap hasil kinerja karyawan. Dimana, ketidaksesuaian job description dari bidang yang ditempati karyawan akan menghambat tercapainya tujuan perusahaan tersebut.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu kepada pihak PT PGAS Telekomunikasi Nusantara yakni:

1. Perusahaan seharusnya juga menerapkan metode rekrutmen terbuka atau eksternal selain dari metode rekrutmen secara internal. Sehingga perusahaan dapat memiliki lamaran yang masuk relatif banyak dan memiliki tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang baik.
2. Agar pelaksanaan penempatan karyawan sesuai dengan pendidikan pelamar, maka perusahaan harus menerapkan spesifikasi jabatan yang ada dengan sebaik-baiknya sehingga tidak akan terjadi satu orang memegang dua jabatan dalam perusahaan yang akan membuat karyawan tersebut akan fokus pada pekerjaan utamanya sehingga menghasilkan kerja yang efektif dan efisien.